BAB IV
TEKNIS PRODUKSI DAN APLIKASI MEDIA

IV.1 Teknis Produksi

Ini adalah tahapan terakhir dari proses yang telah disusun sebelumnya atau final artwork. Seluruh gagasan dan materi telah dikumpulkan sebelumnya akan diproses untuk menjadi sebuah tampilan yang berkonsep. Adapun tahapan yang harus dipersiapkan terlebih dahulu secara teknis seperti hardware dan software yang dibutuhkan. Dalam proses pembuatan video profil ini terdiri dari beberapa proses yaitu:

IV.1 .1 Pra Produksi

Pra pruduksi merupakan kegiatan yang dilaksanakan sebelum proses produksi dan proses pra produksi dilaksanakan, dimana kegiatan yang merencanakan atau mencari ide untuk membuat video dokumenter. Dengan membuat storyboard dan storyline akan menjadi hasil dari kegiatan pra produksi yang selanjutnya akan dikembangkan di tahap produksi.

• Ide Premis / inti cerita dari video dokumenter ini adalah tentang Batik Betawi Terogong untuk menginformasikan tentang keberadaan pelestarian dan proses tentang pembuatan Batik Betawi supaya masyarakat Jakarta mengetahui kebudayaannya.

• Storyline Storyline merupakan sebuah poin dari inti cerita, yang membahas tentang alur cerita.

• Storyboard Pembuatan storyboard bertujuan untuk untuk memudahkan dalam pengambilan gambar dan memandu, sutradara, kameramen, editor dan seluruh kru yang terlibat didalamnya. Dan memberikan arahan saat akan mengambil gambar agar sesuai dengan cerita yang diinginkan.

IV.1.2 Produksi

Setelah melewati tahap pra produksi langsung dilaksanakan tahap produksi, tahap ini langsung menuju lapangan dengan tujuan memproduksi apa yang di rancang waktu tahap pra produksi. Pada perancanga video dokumenter ini, dikumpulkan semua materi-materi gambar yang diperlukan, Sehingga dapat dilanjutkan ke tahap pasca produksi. Pembuatan video dokumentasi dilakukan secara individual dan random, alat yang digunakan adalah kamera DSLR Canon 550D dan glide cam.



Gambar IV.1 Tampilan Proses Mencanting

Sumber: Dokumentasi Pribadi

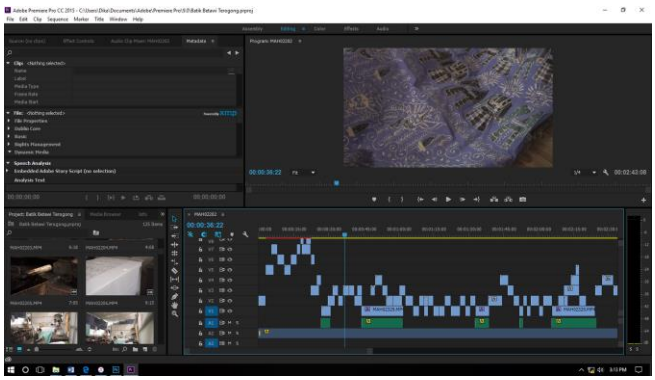


Gambar IV.2 Tampilan Jenis Batik Betawi di Batik Terogong

Sumber: Dokumentasi Pribadi

IV.1.3 Pasca Produksi

Setelah beberapa gambar direkam, video-video ini masuk dalam tahap editing dengan menggunakan Adobe Premiere.



Gambar IV.3 Proses Editing Adobe Premiere

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

IV.2 Aplikasi Media

Dalam menginformasikan video dokumenter Batik Betawi Terogong, pengaplikasian media dibagi menjadi dua, yaitu media utama dan media pendukung.

IV.2.1 Media Utama

1. **Video Dokumentaer**



Gambar IV.4 Video Dokumenter

(Sumber : Dokumen Pribadi)

Media yang dipilih dalam penyebaran video documenter Batik Betawi Terogong adalah media elektronik berupa online atau internet. Video Batik Betawi Terogong ditayangkan di youtube dan vimeo dan di teater.

IV.2.2 Media Pendukung

Media pendukung pada perancangan video dokumenter ini adalah sebagai pelengkap dari media utamanya yang berbentuk komik, media pendukung juga menjadi media promosi dan juga *merchandise* untuk menarik perhatian para konsumen, dan diharapkan sebagai pengingat. Berikut adalah media pendukung yang dibuat:

1. Kalender

Kalender dibuat dengan tujuan sebagai *merchandise,* kalender akan dijual pada perilisan perdana video dokumenter. menggunakan *back image* batik Betawi dan juga *title Batik Terogong* ditujukan untuk menginformasikan moatif batik Betawi di Batik Terogong, karena *back image* ini disesuaikan dengan motif batik yang ada di Batik Terogong. Desain ini digunakan agar konsep yang digunakan terjaga dan tidak terlalu bervariatif. Hal ini bertujuan agar media pendukung yang digunakan dapat diingat oleh khalayak karena pengulangan visual yang digunakan pada media pendukung.



Gambar IV.5 Kalender

(Sumber : Dokumen Pribadi)

Ukuran : 14 x 21

Bahan: Art Paper

Teknik : Digital Printing

2. Paper Bag

Tas yang terbuat dari kertas ini bentuknya yang simpel dan unik menjadikan *paper bag* pilihan untuk kemasan saat mendapatkan Batik Betawi Terogong dan media pendukungnya, *paper bag* ini sangat baik digunakan untuk media promosi dan media pengingat, bentuknya yang cukup besar akan membuat khalayak menjadi mudah dilihat. *Paper bag* Batik Betawi Terogong ini akan dijual ketika perilisan perdana video dokumenter. Desain yang digunakan menggunakan *back image* batik Betawi dan juga *title Batik Terogong* ditujukan untuk menginformasikan moatif batik Betawi di Batik Terogong, karena *back image* ini disesuaikan dengan motif batik yang ada di Batik Terogong. Hal ini bertujuan untuk menyederhanakan desain yang digunakan karena fungsi dari *paper bag* ini sendiri adalah sebagai kemasan yang akan digunakan ketika membeli semua produk mulai dari Batik Betawi Terogong sampai kepada media-media pendukung lainnya.



Gambar IV.*6 Paper Bag*

(Sumber : Dokumen Pribadi)

Ukuran : 14 x 21

Bahan: Art Paper

Teknik : Digital Printing

3. Mug

Mug merupakan barang yang digunakan sehari-hari dan bertahan lama. Dengan dibuatnya mug yang menggunakan desain dari Batik Betawi Terogong diharapkan akan menjadi pengingat bagi para target audiens. Mug ini juga menggunakan *back image* batik Betawi dan juga *title Batik Terogong* ditujukan untuk menginformasikan moatif batik Betawi di Batik Terogong, karena *back image* ini disesuaikan dengan motif batik yang ada di Batik Terogong. Desain ini digunakan agar konsep yang digunakan terjaga dan tidak terlalu bervariatif. Hal ini bertujuan agar media pendukung yang digunakan dapat diingat oleh khalayak karena pengulangan visual yang digunakan pada media pendukung. Penempatan desain pada mug ini adalah sebagai ciri khasnya.



Gambar IV.7 Mug
(Sumber : Dokumen Pribadi)

Diameter lingkaran : 8cm Tinggi : 9.5cm
Bahan : Kramik
Teknik : Digital Printing

4. T-shirt

T-shirt dibuat dengan tujuan sebagai *merchandise*, *fashion* adalah salah satu faktor penting yang akan menarik perhatian target audiens. *T-shirt* akan dijual pada perilisan perdana video dokumenter, t-shirt ini juga menggunakan *back image* batik Betawi dan juga *title Batik Terogong* ditujukan untuk menginformasikan moatif batik Betawi di Batik Terogong, karena *back image* ini disesuaikan dengan motif batik yang ada di Batik Terogong. Desain ini digunakan agar konsep yang digunakan terjaga dan tidak terlalu bervariatif. Hal ini bertujuan agar media pendukung yang digunakan dapat diingat oleh khalayak karena pengulangan visual yang digunakan pada media pendukung. Penempatan desain pada t-shirt ini adalah sebagai ciri khasnya.



Gambar IV.8 T-shirt

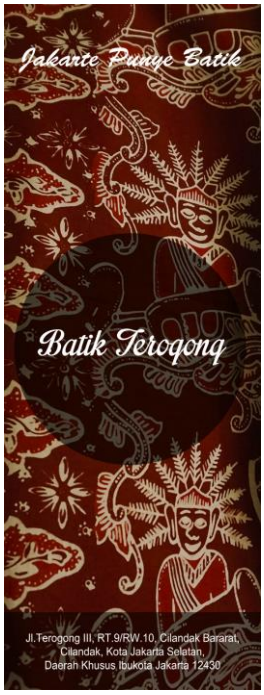
(Sumber : Dokumen Pribadi)

Bahan : Cotton Combat 30 S

Teknik : DTG Printing

5. X - Banner

Pembuatan *x-banner* bertujuan untuk menarik perhatian yang datang pada perilisan perdana video dokumenter. *X-banner* akan ditampilkan pada stand khusus pada teater di monas. Desain yang digunakan kali ini sebagian besar menggunakan menggunakan *back image* batik Betawi dan juga *title Batik Terogong* ditujukan untuk menginformasikan moatif batik Betawi di Batik Terogong, karena *back image* ini disesuaikan dengan motif batik yang ada di Batik Terogong. Desain ini digunakan agar konsep yang digunakan terjaga dan tidak terlalu bervariatif. Hal ini bertujuan agar media pendukung yang digunakan dapat diingat oleh khalayak karena pengulangan visual yang digunakan pada media pendukung. Penempatan desain pada *X-banner* ini adalah sebagai ciri khasnya.



Gambar IV.9 X - Banner

(Sumber : Dokumen Pribadi)

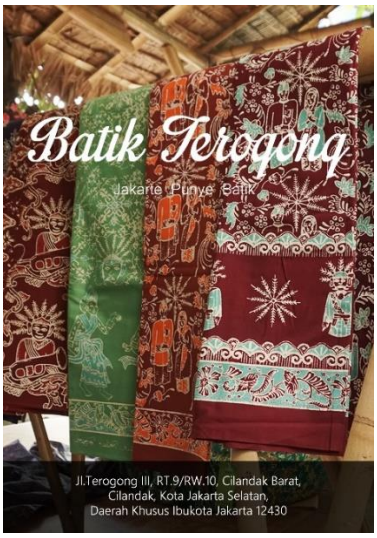
Ukuran : 60cm x 160 cm

Bahan : Flexi China

Teknik : Digital Printing

6. Flyer

Flyer menjadi media pendukung yang penting karena akan disebar luaskan sebelum acara perilisan video dokumenter. *Flyer* akan disebarkan di jalanan umum (*vandal*) agar masyarakat menaruh perhatian pada *flyer* tersebut. Desain yang digunakan dalam pembuatan *flyer* ini adalah berupa menggunakan *back image* batik Betawi dan juga *title Batik Terogong* ditujukan untuk menginformasikan moatif batik Betawi di Batik Terogong, karena *back image* ini disesuaikan dengan motif batik yang ada di Batik Terogong. Desain ini digunakan agar konsep yang digunakan terjaga dan tidak terlalu bervariatif. Hal ini bertujuan agar media pendukung yang digunakan dapat diingat oleh khalayak karena pengulangan visual yang digunakan pada media pendukung. Penempatan desain pada *flyer* ini adalah sebagai ciri khasnya.



Gambar IV.10 Flyer
(Sumber : Dokumen Pribadi)

Ukuran : 14cm x 21cm
Bahan : *Art Paper*
Teknik : Digital Printing

7. Pint

Pada saat perilisan perdana video dokumenter, pin juga menjadi sebuah media pengingat yang akan digunakan oleh target *audience* sebagai aksesoris pada keseharian target *audience*, hal itu menyebabkan pin Batik Betawi Terogong ini menjadi media pengingat yang baik. Desain yang dipilih untuk media ini adalah pengulangan visual dari media pendukung sebelumnya, yaitu menggunakan *back image* batik Betawi dan juga *title Batik Terogong* ditunjukan untuk menginformasikan moatif batik Betawi di Batik Terogong, karena *back image* ini disesuaikan dengan motif batik yang ada di Batik Terogong. Desain ini digunakan agar konsep yang digunakan terjaga dan tidak terlalu bervariatif. Hal ini bertujuan agar media pendukung yang digunakan dapat diingat oleh khalayak karena pengulangan visual yang digunakan pada media pendukung. Penempatan desain pada pin ini adalah sebagai ciri khasnya.



Gambar IV.11 Pint
(Sumber : Dokumen Pribadi)

Diameter lingkaran : 4cm
Bahan : Plastik
Teknik : Digital Printing

8. Poster

Bonus poster ditujukan sebagai media pengingat bagi para konsumennya. Bonus Poster ini akan disebarkan selama perilisan video dokumenter berlangsung, poster ini akan diberikan sebagai bonus. Poster ini dibuat berbeda dengan media utama dan media pendukung lainnya, menggunakan *back image* batik Betawi dan juga *title Batik Terogong* ditujukan untuk menginformasikan moatif batik Betawi di Batik Terogong, karena *back image* ini disesuaikan dengan motif batik yang ada di Batik Terogong. Desain ini digunakan agar konsep yang digunakan terjaga dan tidak terlalu bervariatif. Hal ini bertujuan agar media pendukung yang digunakan dapat diingat oleh khalayak karena pengulangan visual yang digunakan pada media pendukung. Penempatan desain pada poster ini adalah sebagai ciri khasnya



Gambar IV 12 Poster

(Sumber : Dokumen Pribadi)

Ukuran : 21cm x 29 cm

Bahan : *Art Paper*

Teknik : Digital Printing

9. Brosur

Brosur dibuat dengan tujuan dapat menarik perhatian orang banyak dimanapun, karena ukurannya yang kecil dapat ditemukan dimana saja, brosur ini juga akan disebarkan sebelum perilisan akan dilakukan menggunakan *back image* batik Betawi dan juga *title Batik Terogong* ditujukan untuk menginformasikan moatif batik Betawi di Batik Terogong, karena *back image* ini disesuaikan dengan motif batik yang ada di Batik Terogong. Desain ini digunakan agar konsep yang digunakan terjaga dan tidak terlalu bervariatif. Hal ini bertujuan agar media pendukung yang digunakan dapat diingat oleh khalayak karena pengulangan visual yang digunakan pada media pendukung. Penempatan desain pada brosur ini adalah sebagai ciri khasnya.



Gambar IV.13 Brosur

(Sumber : Dokumen Pribadi)

Ukuran : 14cm x 21cm

Bahan : *Art Paper*

Teknik : Digital Printing

10. Stiker

Stiker dibuat dengan tujuan dapat menarik perhatian orang banyak dimanapun, karena ukurannya yang kecil dapat ditemukan dimana saja, sama halnya dengan *flyer* Batik Terogong, stiker ini juga akan disebarkan sebelum perilisan akan dilakukan menggunakan *back image* batik Betawi dan juga *title Batik Terogong* ditujukan untuk menginformasikan moatif batik Betawi di Batik Terogong, karena *back image* ini disesuaikan dengan motif batik yang ada di Batik Terogong. Desain ini digunakan agar konsep yang digunakan terjaga dan tidak terlalu bervariatif. Hal ini bertujuan agar media pendukung yang digunakan dapat diingat oleh khalayak karena pengulangan visual yang digunakan pada media pendukung. Penempatan desain pada stiker ini adalah sebagai ciri khasnya.



Gambar IV.14 Stiker

(Sumber : Dokumen Pribadi)

Ukuran : 3cm x 8cm

Bahan : Stiker Vinyl

Teknik : Digital Printing